

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki wilayah geografis yang rawan bencana tanah longsor. Bencana tanah longsor atau sering disebut gerakan tanah semakin sering terjadi di Indonesia dari tahun ketahun. Tanah longsor merupakan salah satu kejadian alam yang terjadi di wilayah pegunungan, terutama di musim hujan. Kondisi tektonik di Indonesia yang membentuk morfologi tinggi, patahan, batuan vulkanik yang mudah rapuh serta ditunjang dengan iklim di Indonesia yang berupa tropis basah, sehingga menyebabkan potensi tanah longsor menjadi tinggi. (Naryanto, 2013; Naryanto, 2017).

Tanah longsor dapat menimbulkan berbagai dampak kepada manusia seperti banyaknya korban jiwa, kerugian material, rusaknya kawasan pemukiman dan kerusakan lingkungan (Pitaloka et al., 2018). Bencana tanah longsor yang terjadi khususnya di Indonesia menimbulkan dampak yang sangat besar bagi masyarakat yang terkena musibah. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat kejadian tanah longsor di Indonesia dalam tiga tahun terakhir dari 2018-2020 tercatat hingga 2.520 kejadian. Kejadian tersebut menyebabkan jatuhnya korban hingga 412 jiwa meninggal, hilang dan rusaknya fasilitas kesehatan atau fasilitas umum (BNPB, 2020). Bencana tanah longsor dapat dipicu oleh berbagai faktor lain seperti tanah yang kurang padat atau tebal, lereng yang terjal, terjadinya sebuah pengikisan tanah, berkurangnya tutupan vegetasi dan disebabkan oleh getaran (BPBD DIY, 2019).

Bencana tanah longsor merupakan ancaman serius bagi kehidupan dan keberlangsungan masyarakat di berbagai wilayah, termasuk Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara merupakan daerah yang rentan terhadap bencana tanah longsor. Wilayah ini memiliki karakteristik geografis yang berbukit-bukit dan lereng curam, yang meningkatkan risiko terjadinya tanah longsor, dimana peristiwa

tanah longsor terjadi pada tanggal 26 Februari 2024 di Dusun Gerenggeng, Desa Samaguna. Dampak dari bencana tersebut telah dirasakan oleh masyarakat setempat, baik secara ekonomi maupun sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya bencana tanah longsor, mengevaluasi dampak yang ditimbulkannya, serta menganalisis upaya mitigasi yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko bencana di wilayah tersebut.

Dengan menggunakan metode uji validitas dan reliabilitas menggunakan *software SPSS*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi mitigasi bencana yang efektif dan berkelanjutan untuk melindungi masyarakat dan lingkungan dari potensi bahaya tanah longsor di Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor penyebab utama terjadinya bencana tanah longsor di lokasi penelitian?
2. Bagaimana dampak yang di sebabkan oleh bencana tanah longsor di lokasi penelitian?
3. Bagaimana mitigasi penanganan bencana tanah longsor di lokasi penelitian?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya bencana tanah longsor di lokasi penelitian.
2. Untuk mengetahui dampak dari bencana tanah longsor di lokasi penelitian.
3. Untuk mengetahui upaya mitigasi yang akan di lakukan dalam menanggulangi bencana tanah longsor di lokasi penelitian.

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian ini fokus di Dusun Gerenggeng, Desa Samaguna, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara.

2. Penelitian ini fokus pada mitigasi penanganan bencana tanah longsor, termasuk identifikasi faktor-faktor penyebab, dampak bencana, dan upaya mitigasi.
3. Penelitian ini menggunakan metode uji validitas dan reliabilitas menggunakan *Software SPSS* versi 22 untuk menganalisis data yang dikumpulkan.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini terutama berasal dari sumber primer seperti survei, wawancara, dan juga data skunder seperti data bencana tanah longsor dari BPBD.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini yaitu,

1. Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi bahaya bencana tanah longsor di Kecamatan Tanjung.
2. Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan ilmiah tentang mitigasi bencana tanah longsor, khususnya di wilayah Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara.
3. penelitian ini dapat digunakan untuk perbaikan infrastruktur dan perencanaan tata ruang di Kecamatan Tanjung. Identifikasi faktor-faktor risiko dan rekomendasi mitigasi yang dihasilkan dapat membantu dalam perencanaan pembangunan yang lebih aman dan berkelanjutan.